

TUGAS AKHIR

**PUSAT INFORMASI PENGEMBANGBIAKAN DAN PELATIHAN KUDA SANDLEWOOD
DI KABUPATEN SUMBA TENGAH**



**Mardilin Wiwin Laka
61120029**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2017**

TUGAS AKHIR

Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood di Kabupaten Sumba Tengah

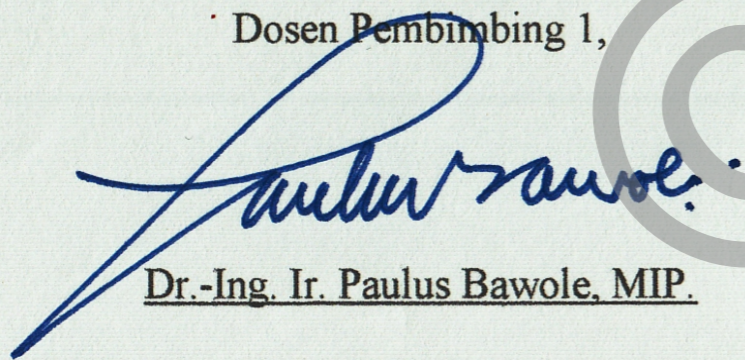
Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
MARDILIN WIWIN LAKA
61.12.0029

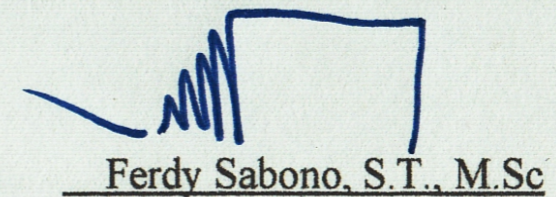


Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 05 - 06 - 2017

Dosen Pembimbing 1,


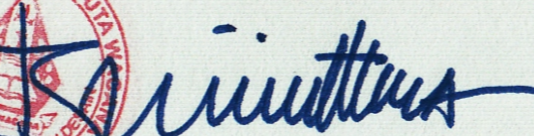

Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2,


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood di Kabupaten Sumba Tengah
 NamaMahasiswa: Mardilin Wiwin Laka
 No. Mahasiswa : 61.12.0029
 Mata Kuliah : Tugas Akhir
 Semester : Genap
 Fakultas : Arsitektur dan Desain
 Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

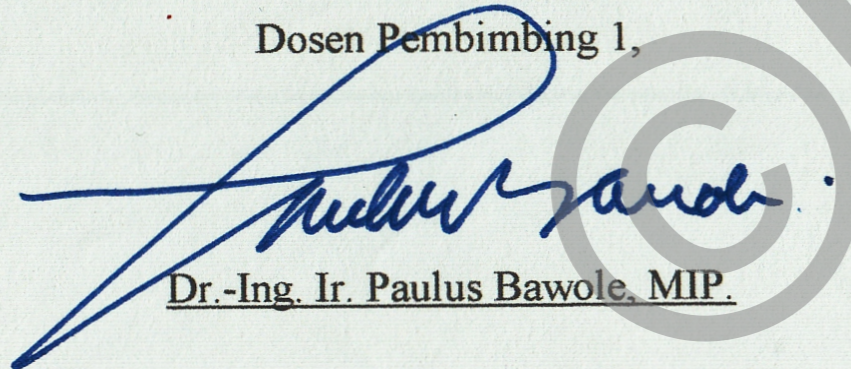
Kode : DA8336
 Tahun : 2016/2017
 Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
 Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
 Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
 dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
 memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

05 – 06 – 2017

Yogyakarta, 05 – 06 – 2017

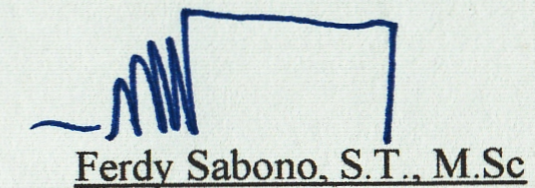
Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

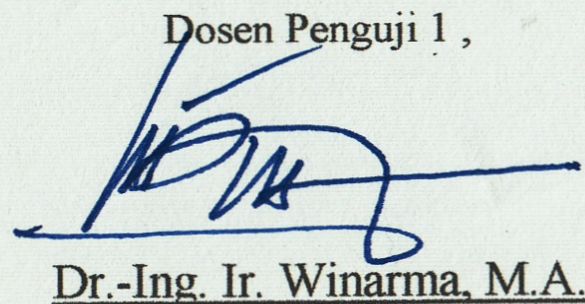


Dosen Pembimbing 2,



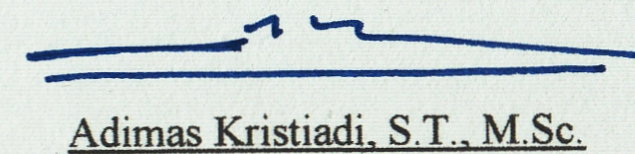
Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 1 ,



Dr.-Ing. Ir. Winarma, M.A.

Dosen Penguji 2,



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandilewood di Kabupaten Sumba Tengah adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 05 – 06 – 2017



Mardilin Wiwin Laka

61.12.0029

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat-Nya yang melimpah dan memberikan kelancaran selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini mencakup Programming dan poster. Adapun maksud dan tujuan dari programming adalah sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap studio dan menjadi pedoman dalam mendesain pedoman dalam mendesain sehingga tidak keluar dari jalur yang ditentukan. Kemudian, poster merupakan hasil perancangan selama berada di studio berupa transformasi desain serta laporan perancangan yang disajikan dalam bentuk grafis.

Selama penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, mulai tahap kolokium, programming hingga studio, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan berkat kepada penulis.
2. Segenap keluarga, terutama Drs. Ngongo Kaledi selaku ayah Dan Dra. Margaretha D. Gollu selaku Ibu yang senantiasa mendokan dan memberikan dukunga kepada penulis.
3. Ir. Paulus Bawole, MIP. Ferdy Sabono, ST, MT, selaku dosen pembimbing.
- 4.
5. Parmonang Manurung, S.T., M.Arch., selaku Dosen Wali penulis.
- 6.
7. Ir. -Ing Winarma, M.A., selaku Koordinator Tugas Akhir.
8. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah dengan setia mengajar dan berbagi ilmu kepada penulis.
9. Teman Seperjuangan Arsitektur 2012, yang senantiasa memberikan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir.
10. Kerabat yang sudah berbagi waktu dalam membantu proses pengerjaan tugas akhir

Demikialah kata pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca. Penulis menyadari Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan sehingga setelah membaca skripsi ini, sangat diharapkan kritik serta sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca begitu juga penulis.

Yogyakarta, 06 - 05 - 2017

Penulis,

Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood di Kabupaten Sumba Tengah

Abstrak

Kuda Sandlewood merupakan identitas diri bagi masyarakat Pulau Sumba, karena dari sejarahnya kuda Sandlewood sudah memiliki ikatan historis dengan masyarakat Sumba. Namun dengan berkembangnya zaman Populasi Kuda Sandlewood di pulau Sumba terancam punah. Hal tersebut terlihat dari Kurangnya pengetahuan yang baik oleh masyarakat Sumba tentang manajemen pemeliharaan dan pengembangbiakan kuda. Masyarakat sumba pada umumnya hanya menerapkan sistem pemeliharaan tradisional yang pengawasannya kurang baik bagi kuda seperti kuda di lepas secara liar sehingga terkadang pakan yang mereka jumpai di ladang merupakan pakan rumput beracun hal ini yang dapat mengakibatkan kuda bisa sakit bahkan berujung mati. Selain itu, faktor yang menyebabkan kepunahan Kuda Sandlewood adalah proses kawin silang yang dilakukan masyarakat Sumba serta adat istiadat masyarakat Sumba.

Berangkat dari permasalahan tersebut Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan suatu fasilitas pengembangan di sektor peternakan dan sektor pariwisata Kabupaten Sumba Tengah melalui budidaya Kuda Sandlewood yang bersifat edukatif dan rekreatif. Dari pertimbangan ini lahirlah ide untuk merancang Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood yang berada di Makatul kecamatan Umbu Ratunggay Barat, sebagai salah satu kawasan budidaya Kuda Sandlewood di Kabupaten Sumba Tengah. Adapun pendekatan yang digunakan Tugas Akhir ini adalah Metode Primer dan Sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara pengumpulan literatur, peraturan-peraturan daerah (RTRRW/RKPD) dan data-data pendukung lainnya dari pemerintah kabupaten Sumba Tengah.

Dengan adanya Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood ini, diharapkan dapat menarik perhatian dan minat masyarakat lokal maupun wisatawan baik lokal ataupun mancanegara untuk hadir langsung kedalam wisata dan pengembangbiakan Kuda Sandlewood. Tujuan lainnya yaitu untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan edukasi, dan pengembangbiakan di bidang peternakan kabupaten Sumba Tengah. Perancangan Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood ini mengacu pada arsitektur ekologis terkait dengan lokasi perancangan yang berada pada padang sabana yang luas.

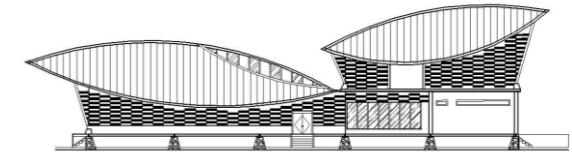
Sandlewood Horse Breeding and Training Information Center in Central Sumba District

Abstract

Sandlewood horse is an identity for the people of Sumba island itself, because of its history Sandlewood horse already has a historical bond with the people of Sumba. But with the development of times, the population of Sandlewood horses on Sumba island is threatened with extinction. This evident is the result from the lack of good knowledge by the Sumbanese people on management maintenance and breeding of horses. Sumba society in general only apply a traditional maintenance system that supervision is less good for horses like horses wildly off so that sometimes the feed they encounter in the field is a toxic grass feed this thing that can result in horses can be sick even lead to death. Other than that, the factors causing the extinction of Sandlewood horse is a process of interbreeding done by the people of Sumba and the customs of the people of Sumba.

Departing from these problems final project aims to give solutions in solving problems by holding a development facility in the sector Livestock and tourism sector of Central Sumba Regency through aquaculture and recreational horse breeding Sandlewood. From this consideration was born the idea to design the Center Sandlewood Horse Breeding and Training Information located in Makatul subdistrict West Umbu Ratunggay, as one of the area of Sandlewood Horse cultivation in Regency Central Sumba. The approach used this Final Project is the Primary and Secondary Method. The primary methods include interviews, questionnaires, observation and documentation. And for the method Secondary by means of collecting literature, local regulations (RTRRW / RKPD) and other supporting data from the Central Sumba district government.

With the Sandlewood Horse Breeding and Information Center is expected to attract the attention and interest of local communities as well as both local and foreign tourists to come directly into the Sandlewood Horse breeding tour. Another goal is to Expanding knowledge, experience, recreation and education, and breeding in the field of Central Sumba Regency ranch. Design of Breeding Information Center and This Sandlewood Horse Training refers to the ecological architecture associated with the designing site that is located in a vast savanna.



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
BAB 1	
Kerangka Berpikir	1
Fenomena & Permasalahan	2
BAB 2	
Tinjauan Lokasi	3
Data Sekunder & Data Primer	3-5
BAB 3	
Studi Literatur	6-7
Studi Preseden	8-11
BAB 4	
Analisis Site	12-16
Programming	17-25
Konsep Perancangan	26-29
BAB 5	
Poster	30-32
Referensi	33
LAMPIRAN	
3D	33- 40
Foto Maket	41-42

Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood di Kabupaten Sumba Tengah

Abstrak

Kuda Sandlewood merupakan identitas diri bagi masyarakat Pulau Sumba, karena dari sejarahnya kuda Sandlewood sudah memiliki ikatan historis dengan masyarakat Sumba. Namun dengan berkembangnya zaman Populasi Kuda Sandlewood di pulau Sumba terancam punah. Hal tersebut terlihat dari Kurangnya pengetahuan yang baik oleh masyarakat Sumba tentang manajemen pemeliharaan dan pengembangbiakan kuda. Masyarakat sumba pada umumnya hanya menerapkan sistem pemeliharaan tradisional yang pengawasannya kurang baik bagi kuda seperti kuda di lepas secara liar sehingga terkadang pakan yang mereka jumpai di ladang merupakan pakan rumput beracun hal ini yang dapat mengakibatkan kuda bisa sakit bahkan berujung mati. Selain itu, faktor yang menyebabkan kepunahan Kuda Sandlewood adalah proses kawin silang yang dilakukan masyarakat Sumba serta adat istiadat masyarakat Sumba.

Berangkat dari permasalahan tersebut Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan suatu fasilitas pengembangan di sektor peternakan dan sektor pariwisata Kabupaten Sumba Tengah melalui budidaya Kuda Sandlewood yang bersifat edukatif dan rekreatif. Dari pertimbangan ini lahirlah ide untuk merancang Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood yang berada di Makatul kecamatan Umbu Ratunggay Barat, sebagai salah satu kawasan budidaya Kuda Sandlewood di Kabupaten Sumba Tengah. Adapun pendekatan yang digunakan Tugas Akhir ini adalah Metode Primer dan Sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara pengumpulan literatur, peraturan-peraturan daerah (RTRRW/RKPD) dan data-data pendukung lainnya dari pemerintah kabupaten Sumba Tengah.

Dengan adanya Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood ini, diharapkan dapat menarik perhatian dan minat masyarakat lokal maupun wisatawan baik lokal ataupun mancanegara untuk hadir langsung kedalam wisata dan pengembangbiakan Kuda Sandlewood. Tujuan lainnya yaitu untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan edukasi, dan pengembangbiakan di bidang peternakan kabupaten Sumba Tengah. Perancangan Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood ini mengacu pada arsitektur ekologis terkait dengan lokasi perancangan yang berada pada padang sabana yang luas.

Sandlewood Horse Breeding and Training Information Center in Central Sumba District

Abstract

Sandlewood horse is an identity for the people of Sumba island itself, because of its history Sandlewood horse already has a historical bond with the people of Sumba. But with the development of times, the population of Sandlewood horses on Sumba island is threatened with extinction. This evident is the result from the lack of good knowledge by the Sumbanese people on management maintenance and breeding of horses. Sumba society in general only apply a traditional maintenance system that supervision is less good for horses like horses wildly off so that sometimes the feed they encounter in the field is a toxic grass feed this thing that can result in horses can be sick even lead to death. Other than that, the factors causing the extinction of Sandlewood horse is a process of interbreeding done by the people of Sumba and the customs of the people of Sumba.

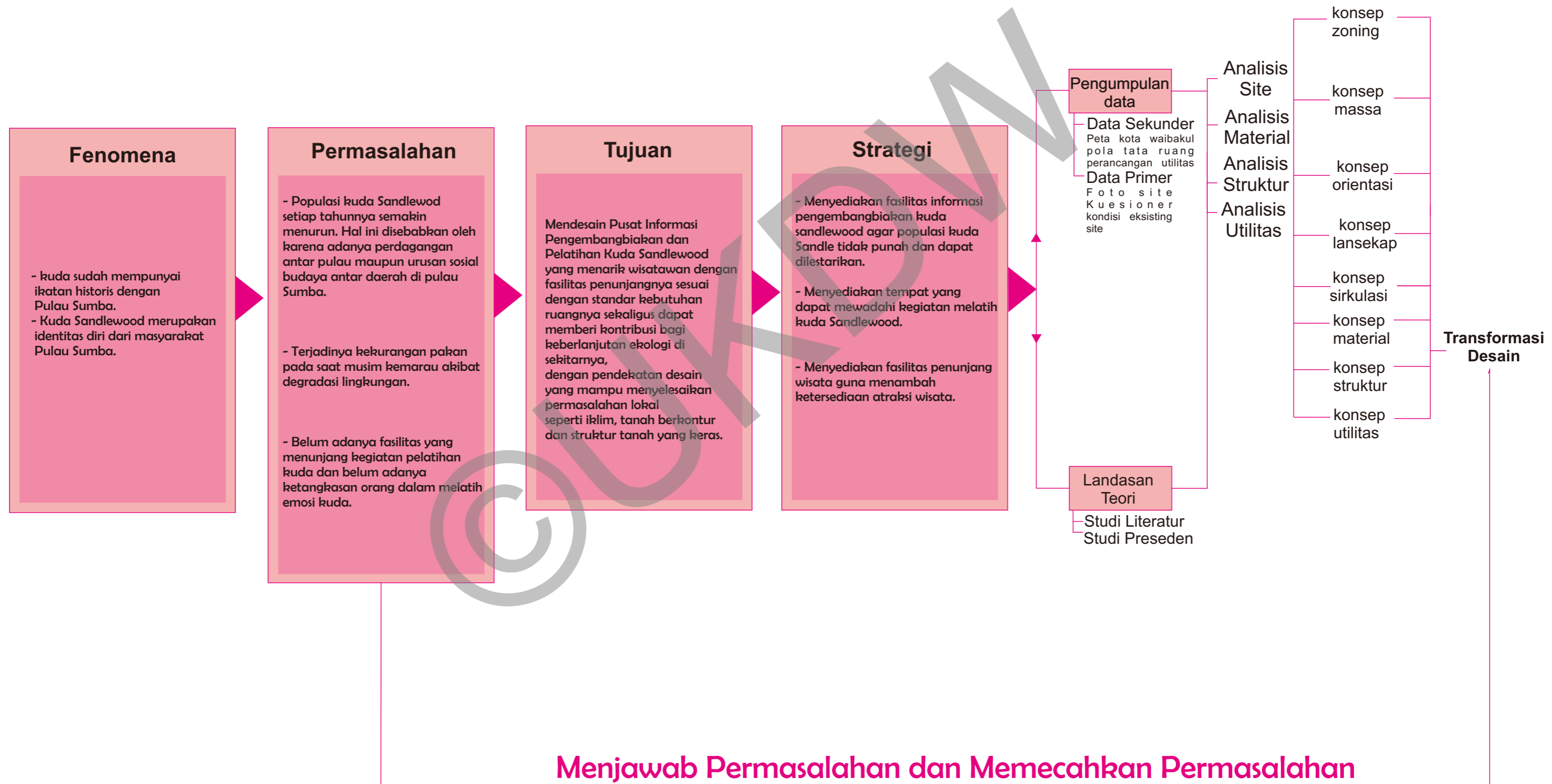
Departing from these problems final project aims to give solutions in solving problems by holding a development facility in the sector Livestock and tourism sector of Central Sumba Regency through aquaculture and recreational horse breeding Sandlewood. From this consideration was born the idea to design the Center Sandlewood Horse Breeding and Training Information located in Makatul subdistrict West Umbu Ratunggay, as one of the area of Sandlewood Horse cultivation in Regency Central Sumba. The approach used this Final Project is the Primary and Secondary Method. The primary methods include interviews, questionnaires, observation and documentation. And for the method Secondary by means of collecting literature, local regulations (RTRRW / RKPD) and other supporting data from the Central Sumba district government.

With the Sandlewood Horse Breeding and Information Center is expected to attract the attention and interest of local communities as well as both local and foreign tourists to come directly into the Sandlewood Horse breeding tour. Another goal is to Expanding knowledge, experience, recreation and education, and breeding in the field of Central Sumba Regency ranch. Design of Breeding Information Center and This Sandlewood Horse Training refers to the ecological architecture associated with the designing site that is located in a vast savanna.

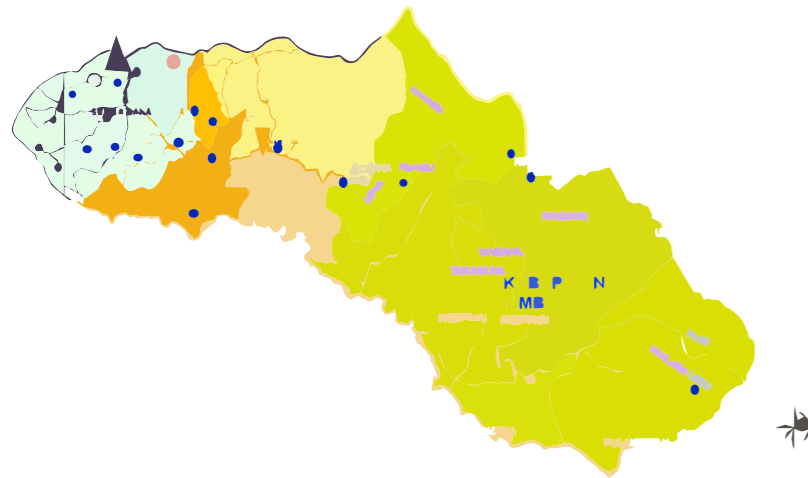


BAB 1

kerangka Berpikir

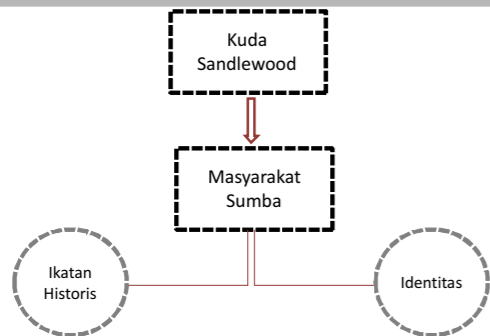


Fenomena & Permasalahan



Pulau Sumba adalah sebuah pulau di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Luas wilayahnya 10.710 km², dan titik tertingginya Gunung Wanggameti (1.225 m). Secara administratif, pulau ini termasuk wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pulau ini sendiri terdiri dari empat kabupaten: Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Sumba Tengah, dan Kabupaten Sumba Timur. Kota terbesarnya adalah Waingapu, ibukota Kabupaten Sumba Timur.

kuda sudah mempunyai ikatan historis dengan pulau sumba. hal tersebut dibuktikan lewat sejarahnya dan juga cara dari masyarakat sumba menjadikan kuda sebagai barang yang dapat mendukung kegiatan maupun dapat menunjang kebutuhan hidup masyarakat sumba. Selain itu juga kuda Sandlewood sudah dijadikan sebagai simbol atau identitas diri masyarakat pulau sumba.

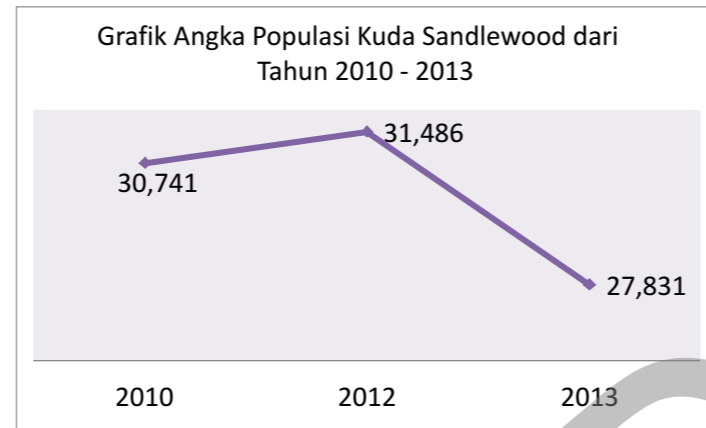


gambar dibawah ini merupakan gambaran tentang kegiatan masyarakat pada umumnya dari zaman nenek moyang sampai saat ini. Dimana kuda menjadi salah satu yang alat utama untuk dapat menunjang kebutuhan hidup masyarakat sumba serta adat istiadat (tradisi).



Sumber : http://the-sandlewood.blogspot.co.id/2011_04_01_archive.htm, 2016

Saat ini populasi kuda Sandlewood setiap tahunnya semakin menurun, hal itu dibuktikan dengan evaluasi data populasi kuda Sandlewood setiap tahunnya yang dilakukan oleh dinas peternakan Kabupaten Sumba Timur.



sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur

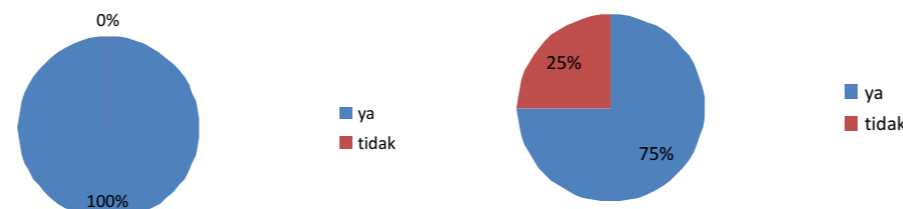
populasi kuda sumba terjadi penurunan sebesar 11,6 % selang waktu satu tahun

Faktor - Faktor Penyebab



Hasil Kuesioner

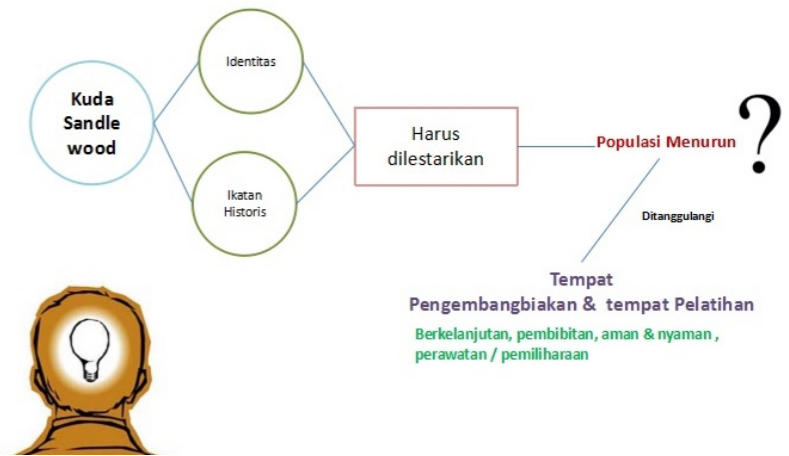
Kuesioner yang telah disebarakan yaitu secara lapangan dan online sebanyak 120 lembar yang mana dibagikan ke beberapa responden dari kaum yang berbeda profesi, yakni kaum muda (mahasiswa, perawat kuda) dan kaum tua (para orang tua, pegawai/PNS dan penggemar kuda). Hasil kuesioer ini menjadi tolak ukur kebutuhan yang diharapkan oleh berbagai pihak terkait pelestarian kuda Sandlewood Sumba.



Masyarakat sumba menyatakan bahwa kuda Sandlewood merupakan identitas dari pulau Sumba.

masyarakat menyatakan setuju jika diadakan fasilitas penunjang kegiatan pengembangbiakan dan pelatihan kuda sandlewood.

Solusi



Strategi Perancangan/ Desain

Menyediakan fasilitas informasi pengembangbiakan kuda sandlewood agar populasi kuda Sandle tidak punah dan dapat dilestarikan.

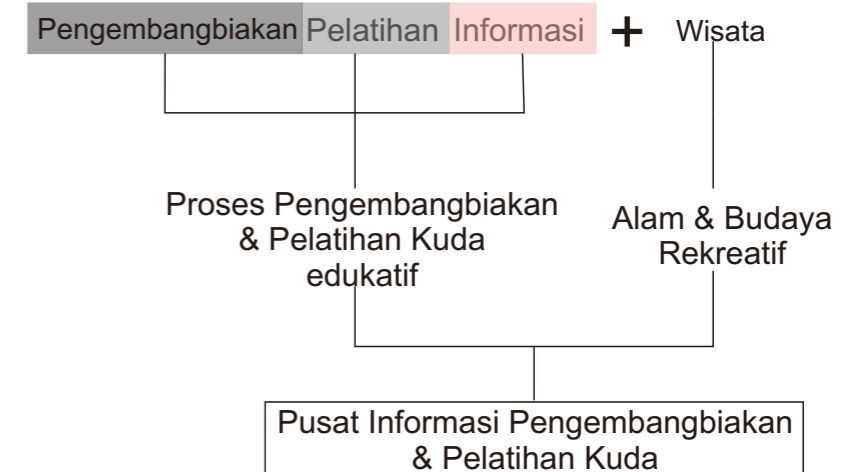
Menyediakan tempat yang dapat memadai kegiatan melatih kuda Sandlewood.

Menyediakan fasilitas penunjang wisata guna menambah ketersediaan atraksi wisata.

Fasilitas yang dibutuhkan

fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan pengembangbiakan dan pelatihan kuda Sandlewood serta terdapat fasilitas penunjang agar menarik wisatawan untuk berkunjung dan mengenal kuda Sandlewood.

Fungsi

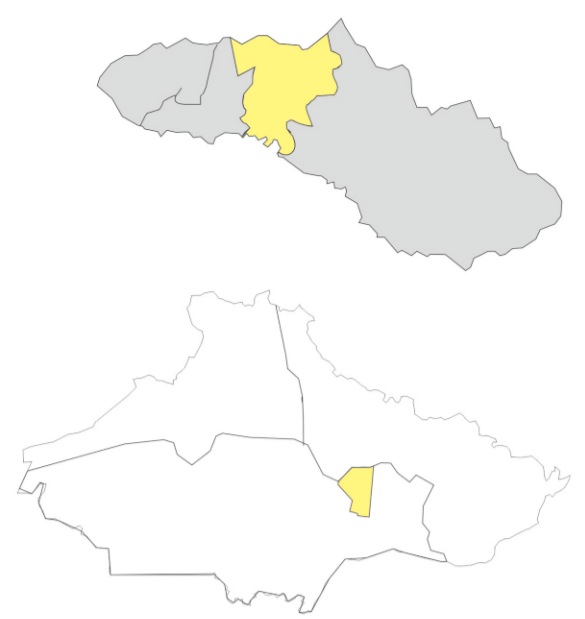


Tujuan : Mendesain Pusat Informasi Pengembangbiakan dan Pelatihan Kuda Sandlewood yang menarik wisatawan dengan fasilitas penunjangnya sesuai dengan standar kebutuhannya sekaligus dapat memberi kontribusi bagi keberlanjutan ekologi di sekitarnya, dengan pendekatan desain yang mampu menyelesaikan permasalahan lokal seperti iklim, tanah berkontur dan struktur tanah yang keras.



BAB 5

SANDLEWOOD HORSE CENTER



Kuda sudah mempunyai ikatan historis dengan pulau Sumba. Hal tersebut dibuktikan lewat sejarahnya dan juga cara dari masyarakat Sumba menjadikan kuda sebagai barang yang dapat mendukung kegiatan maupun dapat menunjang kebutuhan hidup masyarakat Sumba. Selain itu juga kuda Sandlewood sudah dijadikan sebagai simbol atau identitas diri masyarakat Sumba.

Permasalahan

Saat ini populasi kuda Sandlewood setiap tahunnya semakin menurun, hal ini dibuktikan dengan evaluasi data populasi kuda Sandlewood setiap tahunnya yang dilakukan oleh dinas peternakan kabupaten Sumba Timur. Populasi kuda dari tahun 2010 sampai tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 11,6 % selang waktu setahun.



Faktor Penyebab

Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti Mahar belis dan Ternak kerja export ke luar daerah.

Strategi

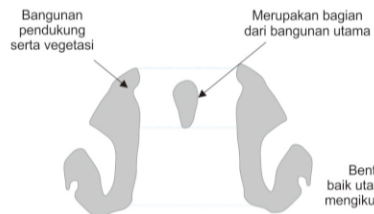
Fasilitas yang dibutuhkan fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan pengembangbiakan dan pelatihan kuda Sandlewood serta terdapat fasilitas penunjang agar menarik wisatawan untuk berkunjung dan mengenal kuda Sandlewood.

Konsep Lansekap

Mamuli merupakan perhiasan khas sumba yang mempunyai nilai sejarah dan kebudayaannya sendiri bagi masyarakat sumba. Menurut sejarah bentuk dari mamuli terinspirasi dari bentuk rahim perempuan. Sehingga perhiasan ini hanya digunakan oleh wanita sumba.

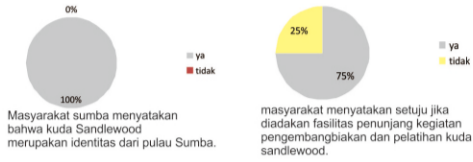


Mamuli Sumba

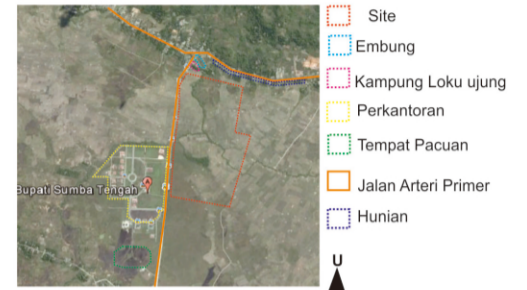
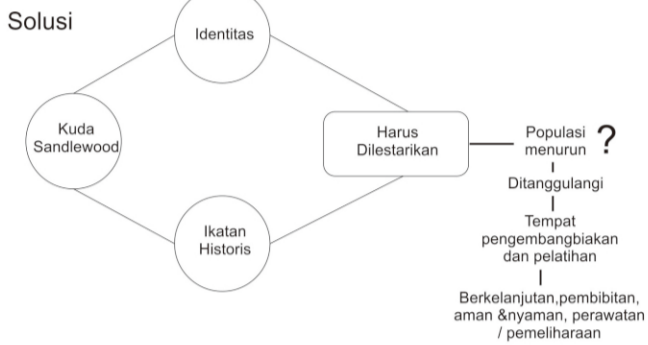


Hasil Kuesioner

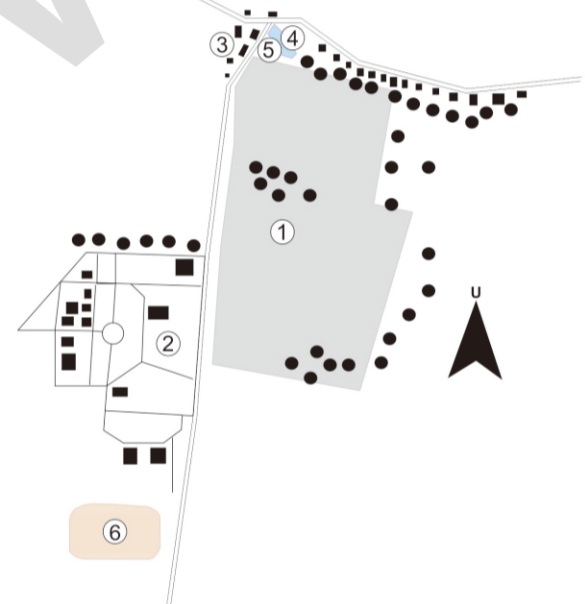
Kuesioner yang telah disebarikan yaitu secara lapangan dan online sebanyak 120 lembar yang mana dibagikan ke beberapa responden dari kaum yang berbeda profesi, yakni kaum muda (mahasiswa, perawat kuda) dan kaum tua (para orang tua, pegawai/PNS dan penggemar kuda). Hasil kuesioer ini menjadi tolak ukur kebutuhan yang diharapkan oleh berbagai pihak terkait pelestarian kuda Sandlewood Sumba.



Solusi & Strategi



Kondisi



Konsep Zoning



Zoaning Kawasan

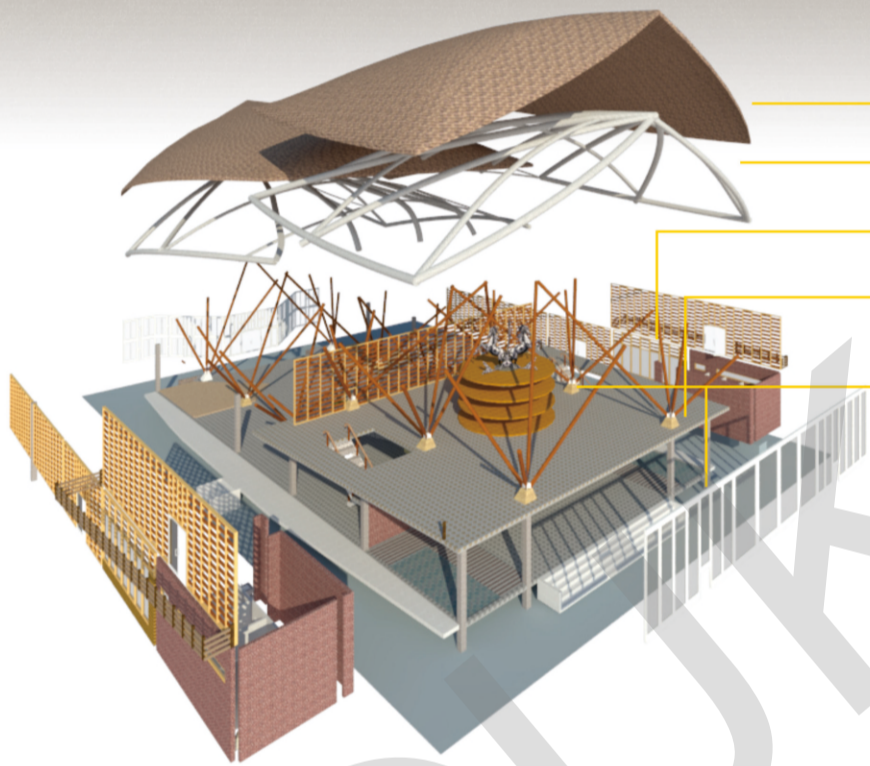
1. Pusat Informasi
2. Kandang Kuda
3. Foodcourt
4. Kantor pengelola
5. Laboratorium
6. Indoor Arena
7. Mushola



INFORMATION CENTER



Tahapan Konstruksi

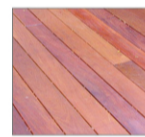


- Pemasangan Sirap Metal
- Rangka atap dari material baja holo dengan $d=10-20$ cm
- Kolom menggunakan baja holo yang berpijak di ornamen batu kali
- Pemasangan plat lantai beton indoor
- Persiapan pondasi dengan ketinggian 0,50- 1 meter dari muka tanah. Pemasangan sloof kayu pada pondasi yang telah disesuaikan dengan ukuran

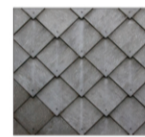
Material



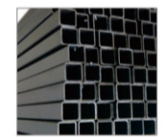
Sirap Kayu



Kayu Komposit

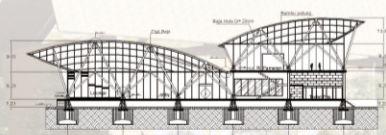
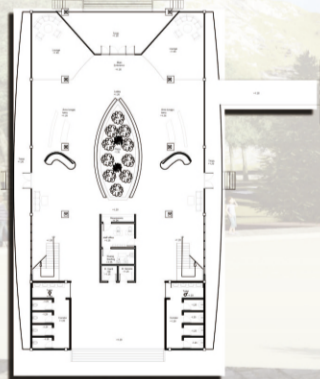


Sirap Metal

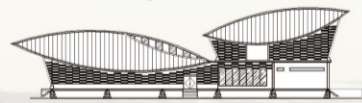


Baja Holo

Denah Pusat Informasi

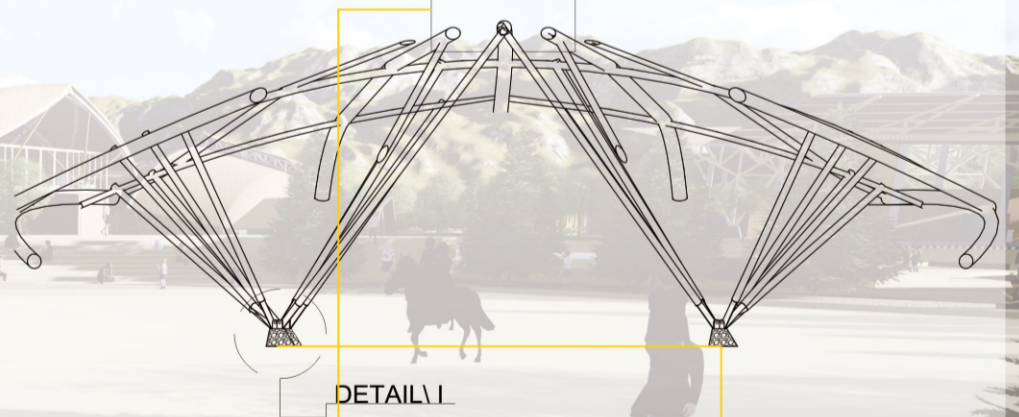


Potongan Pusat Informasi



Tampak Pusat Informasi

DETAIL I



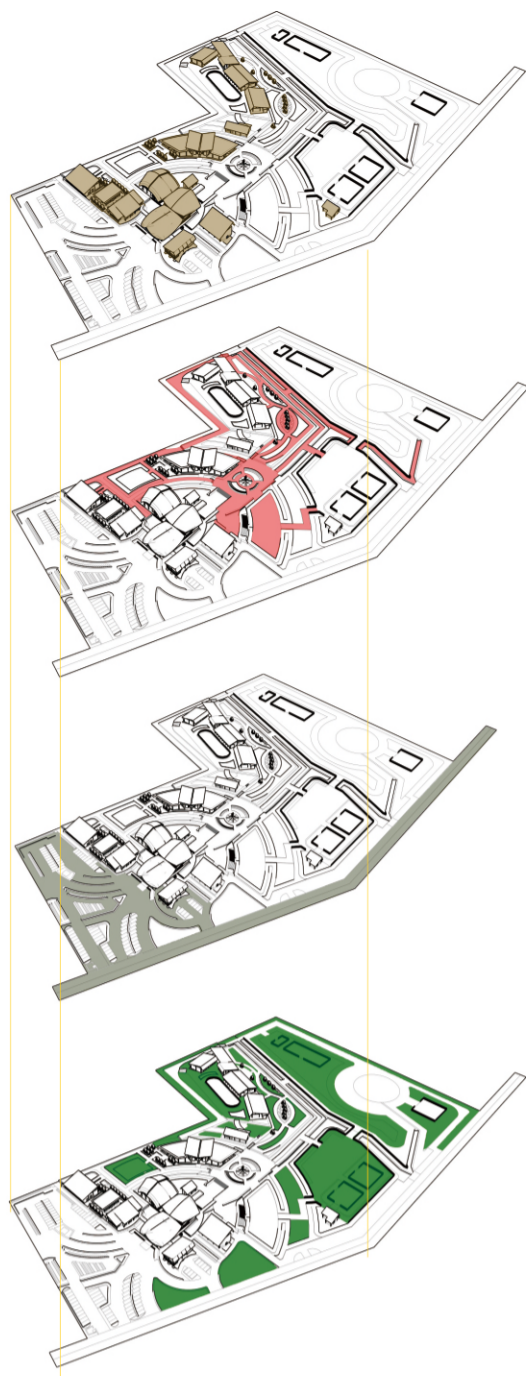
DETAIL I

DETAIL II

Bentuk batu mengambil dari struktur kaki kuda



Bentuk lengkung mengambil bentuk dinamis arus air



Building

Sebagai lokasi bangunan permanen seperti pusat informasi pengembangbiakan, parkir, kantor pengelola, food court dan toko souvenir.

Circulation

Pada kawasan adanya pembagian sirkulasi bagi manusia dan kuda. Hal tersebut lebih diterapkan pada area atraksi wisatanya.

Circulation

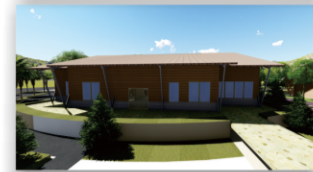
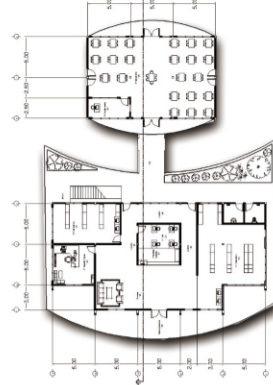
Sirkulasi bagi kendaraan terpusat pada area depan/utama. Dengan tujuan agar tidak dapat mengganggu kenyamanan wisatawan dan kuda saat melakukan atraksi.

Nature

Sebagian termasuk dalam Zona sempadan maka area ini ditetapkan sebagai kawasan hijau guna mempertahankan kelestariannya.

Perpustakaan

Denah Perpustakaan



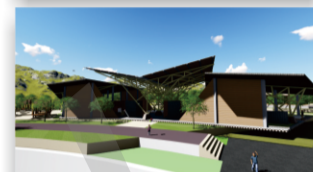
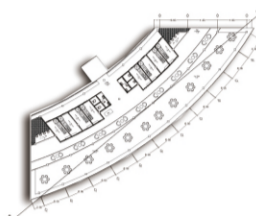
Potongan Perpustakaan



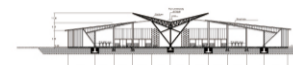
Tampak Perpustakaan

Foodcourt

Denah Foodcourt



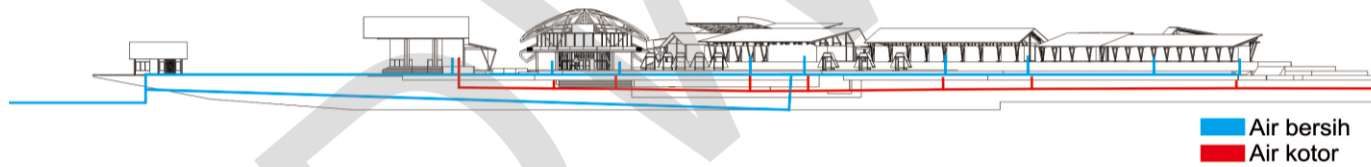
Potongan Foodcourt



Tampak Foodcourt

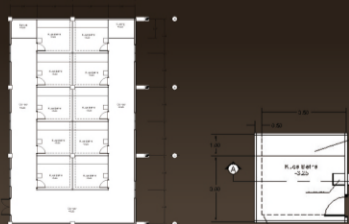


Utilitas Kawasan



■ Air bersih
■ Air kotor

KANDANG KUDA



Denah Kandang Kuda



Potongan Kandang Kuda



Referensi

Buku

Frick, H. (1980). Ilmu Konstruksi Bangunan. Yogyakarta; Yayasan Kanius

Frick, H.,Ardiyanto, A.,Darmawan, AMS. (2008). Ilmu Fisika Bangunan; Pengantar Pemahaman cahaya, kalor, kelembapan, iklim, gempa bumi, bunyi, dan kebakaran.

Yogyakarta: Kanisius & Universitas Soegijapranata

Frick, H. (2003). Membangun dan menghuni rumah di lereng. Yogyakarta; Kanius & Lembaga Pendidikan Lingkungan-Manusia-Bangunan

Maswarni & Rachman, N. (2014). Kuda : Manajemen Pemeliharaan dan Pengembangbiakan Kuda. Jakarta: Penebar Swadaya

Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta; Erlangga.

Time Sever

Internet

<https://benyaminlaktan.com/2014/03/26/indonesia-82-pasola-waiha-2014-kecamatan-kodi-sumba-barat-daya/>

<https://benyaminlaktan.com/2014/03/28/indonesia-84-ternak-di-sumba-timur/>

<http://budaya-indonesia.org/Pasola-Sumba-1/>

<https://www.scribd.com/doc/130655889/tanah-berkontur>

<http://marischkaprudence.blogspot.co.id/2014/08/magic-lights-savana-in-sumba.html>

<http://www.sumbatengahkab.go.id/page/view/25/peternakan>

38

<http://www.archdaily.com/598648/equestrian-centre-carlos-castanheira-and-clara-bastai>